

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif untuk mengetahui gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif (Soekidjo, 2005). Penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran pengetahuan mahasiswa profesi Ners terhadap penggunaan Braden Scale untuk pengkajian risiko dekubitus. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan potong lintang (*cross sectional*) yaitu dengan pengambilan data-data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu (Arikunto, 2002).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian akan diteliti (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi Ners PSIK FKIK UMY di PKU Muhammadiyah Yogyakarta yaitu sebanyak 54 mahasiswa. Penentuan rumus besar sampel menurut (Nursalam, 2000):

$$n = 35$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (0,01)

Dari perhitungan menggunakan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 mahasiswa profesi Ners. Dalam penelitian ini kriteria inklusi atau karakteristik sampel mahasiswa profesi Ners. Sesuai yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut bisa mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2003).

Pada pengambilan sampel dalam penelitian ini mempunyai kriteria:

1. Kriteria inklusi subyek penelitian

- a. Mahasiswa profesi Ners PSIK FKIK UMY di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian.

2. Kriteria ekslusi

Mengundurkan diri menjadi responden penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa profesi Ners tentang *Braden Scale* untuk pengkajian risiko dekubitus.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan

Pengetahuan pada penelitian ini didefinisikan sebagai hasil tahu mahasiswa profesi Ners tentang *Braden Scale*. Kategori pengetahuan dalam penelitian ini adalah pada tingkat tahu (*know*). Obyek pengetahuan dalam penelitian ini adalah hasil tahu mahasiswa profesi Ners tentang *Braden Scale* untuk pengkajian risiko dekubitus.

Pengetahuan diukur dengan menggunakan kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 15 pertanyaan. Tiap pertanyaan jika dijawab benar diberi skor 1 dan jika dijawab salah diberi skor 0, sehingga diperoleh jumlah skor pengetahuan antara 0 – 15. Skala : Interval.

Kategori pengetahuan dapat ditentukan dengan kriteria interpretasi skor (Riduwan, 2009)

- a. Pengetahaun sangat tinggi: 81% - 100%.
- b. Pengetahuan tinggi: 61% - 80%.
- c. Pengetahuan cukup: 41% - 60%.
- d. Pengetahuan lemah: 21% - 40%.

- e. Pengetahuan sangat lemah: 0% - 20%.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur atau instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran pengetahuan mahasiswa profesi Ners tentang *Braden Scale* untuk pengkajian risiko dekubitus adalah sebagai berikut:

1. Instrumen untuk Pengetahuan

Instrumen untuk mengukur pengetahuan mahasiswa profesi Ners adalah kuesioner. Kuesioner pengetahuan mahasiswa profesi Ners dalam penelitian ini mencakup antara lain:

- a. Pengetahuan tentang pengertian dekubitus.
- b. Pengetahuan tentang faktor risiko dekubitus.
- c. Pengetahuan tentang stadium dekubitus.
- d. Pengetahuan tentang lokasi dekubitus.
- e. Pengetahuan tentang isi *Braden Scale*.
- f. Pengetahuan tentang Aplikasi *Brden Scale*.

2. Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner

Tabel 3.1.
Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

Obyek	Pertanyaan/Pernyataan	<i>Favorabel</i> No. Aitem	<i>Unfavorable</i> No. Aitem	Jumlah Soal
Pengetahuan	a. Pengertian dekubitus	1	0	1
	b. Faktor risiko dekubitus	3	0	3
	c. Stadium dekubitus	2	0	2
	d. Lokasi dekubitus	1	0	1
	e. Isi <i>Braden Scale</i>	7	0	7
	f. Aplikasi <i>Braden Scale</i>	1	0	1
Jumlah Soal		15	0	15

G. Cara Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data primer dengan cara memberikan kuesioner kepada mahasiswa profesi Ners PSIK FKIK UMY di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengisian kuisoner ditunggu satu persatu. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi:

1. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada pimpinan RS PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.
2. Setelah mendapat ijin dari rumah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, lalu menyerahkan surat ijin kepada bagian adminstrasi mahasiswa profesi.
3. Peneliti melakukan studi pendahuluan melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan beberapa informan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai variabel yang akan diteliti dan dikaji nantinya.
4. Peneliti menyusun proposal penelitian dan instrument kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data. Sebelum kuesioner tersebut digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian, maka terlebih dahulu

dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur tingkah kesahihan dari setiap item pertanyaan kuesioner sehingga layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

5. Setelah diperoleh item kuesioner yang sah, selanjutnya kuesioner diberikan kepada mahasiswa profesi Ners yang sesuai dengan sampel penelitian dan ditunggu satu persatu oleh peneliti di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
6. Mengisi lembar persetujuan dan permohonan sebagai responden.
7. Memberi penjelasan cara mengisi kuesioner dan mendampingi selama pengisian kuesioner.
8. Mengingatkan responden untuk mengisi semua pertanyaan dengan lengkap dan segera.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang valid dan reliabel tercermin dari koefisien validitas dan reliabilitas, mak alat tersebut akan menghasilkan data yang akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kesimpulan yang diambil tidak salah dan memberikan gambaran yang tidak jauh berbeda dari kondisi yang sebenarnya (Azwar, 2003). Uji validitas dan realibilitas alat ukur akan dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa profesi Ners PSIK STIKES AISYAH

mahasiswa (Sugiyono, 2010). Dengan memberikan soal-soal kuesioner tersebut peneliti berharap soal-soal kuisoner menjadi valid.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2003). Suatu tes atau instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menunjukkan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2003). Dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas dengan teknik korelasi "*product moment*" yaitu korelasi antar item dengan skor total dalam satu variabel.

Data hasil uji coba dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel *product moment*. Hasil uji validitas dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari 0,334 dengan taraf signifikan 5% (Sugiyono, 2010). Hasil uji validitas diperoleh 1 aitem dari total 5 aitem yang tidak valid/gugur sebagai kuesioner penelitian, yaitu aitem nomor 3 dengan nilai r hitung sebesar $0,241 < r$ tabel (0,444). Sehingga terdapat 14 aitem pertanyaan kuesioner yang layak digunakan dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability* yang berasal dari *rely* dan *ability*. Reliabilitas adalah suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tetap bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 2003). Reliabilitas suatu alat yang mengacu pada

konsistensi dan kepercayaan alat ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran, reliabilitas pada skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala pengetahuan mahasiswa profesi ners diketahui dengan nilai reliabilitas KR-20, sebab skor dalam kuesioner tingkat pengetahuan adalah dikotomi (1 dan 0). Kuesioner dinyatakan mempunyai reliabilitas baik bila nilai r hitung (KR-20) lebih besar dari r tabel (Sugiyono, 2008).

I. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Arikunto (2002) langkah-langkah pengolahan data:

a. *Editing*

Meneliti data yang sudah terkumpul untuk meneliti kelengkapan data dan identitas.

b. *Coding*

Selanjutnya data diberi kode pada semua data agar mudah dilakukan analisa.

c. *Tabulating*

Menyusun dan menghitung data, kemudian dibuat presentasi dan disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisa Data

Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Peneliti melakukan kegiatan pengolahan data

ini menggunakan bantuan program komputer. Dari hasil pengolahan data ini, diperoleh gambaran tentang distribusi frekuensi dan prosentase masing-masing karakteristik responden, dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = angka prosentase.

f = frekuensi yang sedang dicari prosentase.

n = jumlah frekuensi/jumlah responden (Sudijono, 2005).

J. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan berhubungan dengan manusia (Kelana, 2011).

Masalah yang harus diperhatikan adalah:

1. *Informed Consent*

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan identitas responden. Selain itu peneliti memberi penjelasan tujuan dan manfaat penelitian serta memberi hak untuk menolak diadikannya responden

2. *Anonymity*

Untuk kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi peneliti menggunakan inisial untuk masing-masing responden.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti, data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang berhubungan dengan penelitian ini